BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualititatif dimana penelitian ini menggambarkan fenomena yang sebenarnya dari keadaan yang dialami oleh subyek penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Selain itu, pada penelitian kualitatif ini peneliti memegang peranan yang sangat penting pada pelaksanaan penelitian. Peran penting itu adalah: *Pertama,* peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian. *Kedua,* peneliti merumuskan dan terus menerus menyempurnakan desain penelitian. *Ketiga,* membuat catatan kualitatif. *Keempat,* menganalisis data dan merumuskan temuan penelitian.[1]

Langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan semua data atau gambaran menyeluruh tentang hal–hal yang terkait dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih di kelas IVMI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.

Penelitian ini mendeskripsikan proses pelaksanaan penilaiaan autentik pada mata pelajaran Fiqih oleh guru di MI Siti Mariam dari awal hingga akhir, yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan nilai hingga penyajian atau pelaporan hasil belajar peserta didik.

Data diperoleh dari hasil observasi yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan , wawancara dan dokumentasi dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

B. Subyek dan Obyek penelitian

Yang merupakan subyek dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Fiqih di kelas IV MI Siti Mariam yaitu: Bapak Anwar, S.Pd.I

[1] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h 69

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian autentik oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam.
2. Faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Siti Mariam.
3. Faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Siti Mariam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang digali dari penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok/utama) dan data sekunder (pelengkap/penunjang)

   a. Data primer (pokok/utama)

      Data primer yang digali dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV MI Siti Mariam pada pembelajaran Fiqih, melalui beberapa kegiatan berikut:

      1. Perencanaan

         Yaitu bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan penilaian, apakah menggunakan RPP atau tidak, kemudian pemilihan instrument penilaian dan alasan memilih instrument tersebut.

      2. Pelaksanaan penilaian (kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan)

         Yaitu proses pelaksanaan penilaian didalam kelas sesuai atau tidak dengan teori yang peneliti dapatkan dengan apa yang dilaksanakan guru di kelas, baik itu dalam pelaksanaan penilaian kognitif, afektif maupun psikomotor.

3. Pengolahan hasil penilaian

   Yaitu segala sesuatu yang harus dilaksanakn guru dalam mengolah hasil belajarpeserta didik, apakah ada rumus–rumus tertentu dan standar apa yang digunakan serta sesuai atau tidaknya dengan teori yang peneliti dapatkan dari buku–buku penilaian autentik.

4. Penyajian hasil penilaian

   Yaitu bagaimana cara guru menyajikan penilaian hasil belajar peserta didik apakah dengan format yang sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak.

Dan juga faktor pendukung maupun faktor penghambat terlaksananya penilaian autentik yang dilakukan oleh guru tersebut.

b. Data sekunder (pelengkap/penunjang)

   Data sekunder (pelengkap/penunjang) merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

   1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin
   2) Data mengenai keadaan guru di MI Siti Mariam Banjarmasin
   3) Data lain mengenai murid, karyawan dan tata usaha di MI Siti Mariam
   4) Fasilitas sekolah

2. Sumber Data

   Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data diantaranya sebagai berikut:

   1) Informan utama

      Guru Mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin.

   2) Informan pendukung

Kepala sekolah, guru–guru dan staff tata usaha di MI Siti Mariam Banjarmasin

3) Dokumen Sekolah

Yaitu berupa catatan data atau bukti tertulis mengenai obyek penelitiaan ini, serta foto–foto hasil dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara–cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data–data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini yang pada akhirnya dari data–data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang mendalam mengenai hal yang sedang diteliti tersebut dalam hal ini adalah pelaksanaan penilaian autentik di MI Siti Mariam.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini berguna untuk menjelaskan, dan merinci segala gejala yang terjadi.[2] Menulis, mencatat segala hal yang dilihat pada pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Lebih khususnya, peneliti mengambil teknik observasi non partisipan. Artinya peneliti hanya menjadi pengamat pada segala proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin tanpa terlibat langsung dalam proses pelaksanaannya.

Teknik penelitian observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa proses pelaksanaan penilaian autentik yaitu dengan mengamati segala hal yang dilakukan guru baik dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan maupun penyajian hasil penilaia peserta didik dan disesuaikan dengan teori yang didapat oleh peneliti seperti yang tercantum dalam landasan

[2]Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi,* (Bandung:PT Rosdakarya, 1998),h 84 – 85

teori, faktor–faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik, dan gambaran umum lokasi penelitian dengan melihat keadaan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.[3]

Instrumen ini merupakan instrumen utama bagi peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih di Kelas IV MI Siti Mariam Banjaramsin, yang ditujukan kepada guru yang bersangkutan dan ditambah dengan hasil wawancara dengan informan.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa perencanaan guru sebelum melakukan penilaian, faktor–faktor yang mempengaruhi pelaksanakan penilaian autentikmeliputi dari faktor yang menghambat maupun yang mendukug pelaksanaaanya, dan juga gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari pengguna metodeobservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalahteknik pengumpulan data dengan dokumen.Dokumentasi mengenai pelaksanaan penilaian autentik ditujukan untuk memperoleh dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dokumen hasil karya siswa, soal–soal yang digunakan guru dalam penilaian, dan format penilaian yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin

[3]Misri Singaribuan, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta:PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), h192 - 193

serta penyajian hasil belajar dari penilaian autentik yang telah dilaksanakan oleh guru tersebut.

Data yang dapat diperoleh peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini adalah proses pelaksanaan penilaian autentik dari perencanaan berupa dokumen RPP maupun foto kegiatan pengambilan penilaian autentik oleh guru, faktor– faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik, dan juga gambaran umum lokasi penelitian berupa foto keadaan sekolah, data guru, data kepalasekolah dan data peserta didik.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Pelaksanaan Penilaian Autentik pada mata pelajaran FIQIH di kelas IVMI Siti Mariam meliputi: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan penilaian (Kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan) 3. Pengolahan nilai hasil belajar 4. Penyajian nilai hasil belajar	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran FIQIH di kelas IVMI Siti Mariam (pendukung/penghambat) meliputi: 1. Faktor guru, yaitu: a. Kesesuaian pemilihan jenis penilaian dengan kondisi siswa	Guru	Wawancara, dokumentasi dan observasi

	b. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik baik dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan penyajian hasil.	Guru	Wawacara, observasi dan dokumentasi
	2. Faktor sarana, dan prasarana	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian a. Riwayat singkat berdirinya MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin b. Data kepala skeolah, guru dan Siswa MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin c. Keadaan sarana dan fasilitas MI Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin	Kepala Sekolah dan TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka penelitilah yang menjadi instrumen kunci dengan didukung beberapa instrumen tambahan. Instrumen tambahan adalah instrumen yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan. Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam pedoman observasi sebagai instrumen tambahan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Kisi–kisi instrumen

NO	Obyek Penelitian	Aspek yang diamati
1	Pelaksanaan penilaian autentik	Perencanaan penyusunan test kompetensi pengetahuan, sikap dan psikomotor.
		Pelaksanaan test kompetensi sikap, pengetahuan dan psikomotor.
		Pengolahan hasil test kompetensi pengetahuan, sikap dan psikomotor.
		Penyajian hasil test kompetensi pengetahuan, sikap dan psikomotor.
2	Faktor yang mendukung pelaksanaan penilaian autentik	Segala hal yang memperlancar proses pelaksanaan penilaian autentik.
3	Faktor yang menghambat pelaksanaan penilaian autentik	Segala hal yang menghambat proses pelaksanaan penilaian autentik.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik seperti yang telah disebutkan pada poin sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data atau memberi makna dalam data –data yang telah di peroleh.

Lebih jelasnya, analisis data dilakukan dengan tahapan *reduksi* (menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu), penyajian data yaitu menyusun berbagai informasi, mengelompokkan data berdasarkan kategori –kategori tertentu dari sumber data dengan cara sedemikian rupa lebih seringnya menggunakan catatan naratif yang memungkinkan untuk dapatnya ditarik kesimpulan, selanjutnya menginterpretasi data yaitu proses memahami makna dari serangkaian data yang telah tersaji dengan pemahaman yang lebih dan terakhir adalah penarikan kesimpulan berupa hasil akhir dari analisis.

Analisis data dilakukan sejak sebelum penelitian yaitu dari data sementara yang diperoleh dari hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran Fiqih di MI Siti Mariam,

penyusunan instrument penelitian, interpretasi data, sampai akhir penelitian dengan data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang juga telah direncanakan dalam melakukan penelitian ini.

G. Interpretasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pelaksanaan guru dalam melakukan penilaian autentik dengan membandingkan pada teori yang peneliti dapatkan dari buku–buku penilaian autentik. Peneliti membuat daftar check list sebagai penilaian terhadap pelaksaan guru ketika proses pelaksanaan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Format Penilaian Pelaksanaan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MI Siti Mariam

No	Aspek yang diniai	Kriteria dan Skor			
		1	2	3	4
1	Ada prosedur penilaian yang jelas	Jika melaksanakan penetapan indicator pencapaian hasil belajar	Jika melaksanakan penetapan indicator pencapaian hasil belajar, pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi dasar	Jika melaksanakan penetapan indicator pencapaian hasil belajar, pemetaan kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Indikator, teknik penilaian	Jika melaksanakan penetapan indicator pencapaian hasil belajar, pemetaan kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Indikator, teknik penilaian dan Menyusun Instrumen penilaian
2	Pemilihan teknik evaluasi yang digunakan sesuai dengan tema pembelajaran	Jika menggunakan teknik test tertulis saja	jika menggunakan teknik test tertulis, dan observasi	Jika menggunakan teknik test, observasi, penilaian antar teman	Jika menggunakan teknik test, observasi , penilaian antar teman dan proyek

3	Tes atau non tes yang digunakan benar – benar dapat mengukur kemampuan yang ingin dicapai	Jika guru menguasai pengetahuan yang di testkan	Jika guru menguasai pengetahuan yang di testkan, memahami karakteristik individu yang ditest	Jika guru menguasai pengetahuan yang di testkan, memahami karakteristik individu yang ditest,	Jika guru menguasai pengetahuan yang di testkan, memahami karakteristik individu yang ditest, dan sesuai dengan tema pembelajaran
4	Jumlah test yang diajukan sesuai degan jumlah tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai	Jika mencakup test KI 1 saja	Jika mencakup test KI 1 dan KI 2	Jika mencakup test KI 1 KI 2 dan KI 3	Jika mencakup test KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4
5	Terdapat system skoring yang jelas	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik, pemeriksaan tidak berdasarkan membaca tiap jawaban, melainkan diperiksa berdasarkan nomor,	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik, pemeriksaan tidak berdasarkan membaca tiap jawaban, melainkan diperiksa berdasarkan nomor, memeriksa jawaban kembali lebih dari satu kali agar lebih akurat	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik, pemeriksaan tidak berdasarkan membaca tiap jawaban, melainkan diperiksa berdasarkan nomor, memeriksa jawaban kembali lebih dari satu kali agar lebih akurat, dan merinci

					setiap nilai yang termasuk dalam aspek penilaian

Penghitungan Hasil berdasarkan daftar chek list diatas, menggunkaan rumus:

Nilai = $\frac{Jumla\ h\ nilai\ \ tiap\ \ poin}{jumla\ h\ poin\ \ yang\ \ dinilai}$

Keterangan Penilaian:

Nilai 90 – 100 berarti Amat Baik

Nilai 70 – 79 berarti Baik

Nilai 60 – 69 berarti Cukup

Nilai <60 berarti Kurang[4]

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, prosedur yang dilalui yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:
    1. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
    2. Membuat desain proposal skripsi
    3. Mohon persetujuan judul
b. Tahap Persiapan, meliputi:
    1. Melakukan seminar proposal
    2. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar
    3. Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait
    4. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
c. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

[4]Kunandar, *Op.Cit*, h 144

1. Menyampaikan surat riset pada pihak terkait
2. Menghubungi dan melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan
3. Mengumpulkan data dengan teknik–teknik yang sudah ditetapkan
4. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data–data yang sudah terkumpul

d. Tahap Penyusunan Laporan, meliputi:

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
3. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.